



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 6 (1), 2022, 51-61

Hubungan Ekstrakurikuler Dengan Sikap Positif Dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka Di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Eva Novita Sari^{1*}, Irmawita¹

¹ Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25171, Indonesia

*Email: evanovitasari120899@gmail.com, Telp: +6282273212247

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan sikap positif yang sangat baik pada peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. Perubahan sikap positif tersebut diduga disebabkan karena ekstrakurikuler pramuka berlangsung dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk: menggambarkan ekstrakurikuler pramuka, menggambarkan sikap positif peserta didik, dan melihat hubungan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelasional dengan populasi seluruh peserta didik yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka kemudian sampel diambil dengan teknik Random Sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan sangat baik, sikap positif dalam kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan sangat baik, dan terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. Disarankan kepada pembina untuk menciptakan kegiatan pramuka yang menarik dan menyenangkan sehingga perubahan sikap peserta didik menjadi lebih meningkat.

Kata Kunci: *Sikap Positif, Ekstrakurikuler Pramuka, Pendidikan Karakter*

Abstract

This research was motivated by a very good positive attitude change in students who took part in scouting activities at SMK Negeri 6 Padang, West Sumatra. This positive attitude change is thought to be due to the scout extracurricular going well. This study aims to: describe Scout extracurricular, describing the positive attitude of students, and seeing the relationship between extracurricular and positive attitude in participating in Scouting Activities at SMK Negeri 6 Padang, West Sumatra. This research is a quantitative descriptive correlational study with a population of all students who are registered to take part in scout extracurricular activities then the sample is taken using the Random Sampling technique. Data collection techniques in the form of a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique uses the percentage formula and product moment correlation. The results showed that: Scout extracurricular activities at SMK Negeri 6 Padang, West Sumatra were categorized as very good, positive attitudes in scouting activities at SMK Negeri 6 Padang, West Sumatra were categorized as very good, and there is a significant relationship between extracurricular and positive attitude in participating in Scouting Activities at SMK Negeri 6 Padang, West Sumatra. It is suggested to the coaches to create interesting and fun scouting activities so that changes in students' attitudes will increase.

Keywords: *Positive Attitude, Scout Extracurricular, Character Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen yang memiliki pengaruh pertama di suatu negara, pendidikan juga bisa meningkatkan potensi, pandangan, pengetahuan, dan bakat yang dimiliki. Pendidikan hakekatnya ialah aktivitas yang dilaksanakan secara terencana dan sadar, dan serta menjadi kebutuhan mendasar yang diperlukan oleh seseorang dengan tujuan yakni supaya bisa meningkatkan kualitas dirinya untuk mencapai kesiapan dalam kesejahteraan dan kemajuan. Selanjutnya Menurut Irmawita (2019), "Pendidikan adalah hal yang dibutuhkan dalam kehidupan individu, sebagai usaha transfer pengetahuan ke peserta didik supaya tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan kehidupan serta punya tanggung jawab kepada dirinya, anggota keluarga, dan orang lain. Pendidikan juga upaya untuk mencapai tingkat kedewasaan fisik dan psikis. Hal tersebut sesuai dengan isi UU Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional dimana pendidikan dilakukan secara sadar dan dirancang untuk mewujudkan suasana pembelajaran supaya peserta didik mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga ia mampu mengendalikan diri, mempunyai kekuatan keagamaan, berakhlak mulia, keterampilan dan kecerdasan.

Pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa, karena sebagai alat untuk membina kepribadian sesuai norma dan aturan. Salah satu jalur pendidikan yang dapat diperoleh adalah melalui Pendidikan Luar Sekolah (PLS) lebih dikenal dengan nama Pendidikan Nonformal (PNF). Pergantian kata PLS menjadi PNF karena perkembangan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di sebutkan pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan nonformal berfungsi untuk penekanan pada penguasaan keterampilan fungsional dan pengetahuan melalui pengembangan potensi peserta didik serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional (Kamal & Irmawita, 2020).

Dalam pendidikan dibutuhkan pembinaan secara berorganisasi serta terarah. Dengan demikian peserta didik bisa memiliki prestasi belajar yang memuaskan

hingga terwujudnya pendidikan. Banyak tempat dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung proses pendidikan yang didasarkan pada gagasan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Salah satu tempat pembinaan peserta didik adalah sekolah yang merupakan tempat untuk melaksanakan program ekstrakurikuler. Kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam ekstrakurikuler diawali dengan tujuan kurikulum sekolah. Dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler minat, bakat dan kemampuan peserta didik dapat dikembangkan dan dimaksimalkan.

Kegiatan ekstrakurikuler yakni jenis aktivitas pendidikan yang dapat diikuti peserta didik setelah menyelesaikan waktu belajar disekolah dan mendapatkan pengawasan langsung dari pihak sekolah. Ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk meningkatkan semua kemampuan, minat, bakat dan kepribadian peserta didik kearah yang lebih baik disamping apa yang sudah dikembangkan oleh kurikulum (Roza & Syuraini, 2018).

Selanjutnya Gunawan (2014), menyebutkan "Pramukaan adalah proses pendidikan yang dapat dilakukan di luar jam pelajaran sebagai wujud pembentukan karakter melalui kegiatan yang interaktif. Dalam UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pasal 11 dan pasal 12 menegaskan bahwa Pendidikan kepramukaan termasuk dalam jenis pendidikan nonformal yang berguna dalam membentuk dan membina kepribadian peserta didik menjadi berakhlak mulia, disiplin, taat hukum, berjiwa patriotik, mempunyai kecakapan hidup, dan kemudian menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa.

Jenjang pendidikan pramuka terdiri dari: siaga, penggalang, penegak, pandega (Suherman, 2014). Melalui kegiatan pramuka seseorang dapat merubah karakternya, karena dalam pramuka memiliki banyak aspek dalam kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah penanaman karakter pada setiap kegiatan yang akan dilakukan. Keperamukaan pada dasarnya merupakan salah satu rancangan pendidikan dalam bentuk program yang membahagiakan bagi peserta didik, dilakukan diluar lingkungan sekolah yang penyelenggaraanya menggunakan Metode dan Prinsip Dasar Keperamukaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa

indikator karakter, iman dan taqwa, pengendalian diri, kesabaran dan disiplin, ulet dan kerja keras, jujur dan bertanggungjawab, bela kebenaran, ketaatan, sopan santun, ketaatan pada peraturan, kesopanan, demokratis, setia, gotong royong dan musyawarah, sikap kebersamaan, toleransi, bimbingan, anti kekerasan dan damai, hemat dan konsisten.

Kurikulum 2013 mewajibkan Pramuka dalam program ekstrakurikuler wajib di setiap jenjang pendidikan formal di Indonesia, juga berfungsi untuk tempat dalam membentuk karakter peserta didik, salah satunya di SMK Negeri 6 Padang yang terletak di Jalan Suliki No.1 Padang, Desa Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat, yang sudah melakukan pendidikan Kepramukaan diantaranya yaitu kedisiplinan, bekerja keras, kerjasama, tolong-menolong, kejujuran, berani, dan mandiri. Di SMK Negeri 6 juga terdapat ekstrakurikuler yang lain seperti Osis, Kesenian, Olahraga, Palang Merah Remaja (PMR), Koperasi Siswa dan Pramuka.

Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Padang sangat diminati oleh peserta didik karena dalam pembelajaran sangat menarik tidak hanya itu bermain, bernyanyi juga ada didalamnya, ada beberapa nilai dasar kehidupan diantaranya pandangan hidup serta iman dan taqwa, adil, amanah, tanggungjawab, kasih sayang, malu, toleransi, dan cinta bangsa. Jumlah peserta didik di SMK Negeri 6 Padang tahun 2021 1.412, untuk yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka wajib hanya kelas X yang berjumlah 491 dan untuk jumlah guru di SMK Negeri 6 memiliki kurang lebih 99 guru dengan kualifikasi pendidikan S1. Dari guru tersebut lebih dari 19 orang guru pendidikan S2, guru di SMK Negeri 6 Padang 88% adalah guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebagian besar memiliki sertifikat pendidikan, namun juga terdapat beberapa orang guru honor.

Pembina pramuka di SMK Negeri 6 Padang berjumlah 3 pembina dan 2 pelatih yang berkerja sama dengan Universitas Negeri Padang, Pembina dan pelatih sangat aktif dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar peserta didik mampu merubah sikapnya menjadi lebih baik. Kegiatan pramuka diadakan 1 kali seminggu setiap hari sabtu dari jam 08:00- 10:00 untuk pramuka

wajib bagi peserta didik kelas X berjumlah 491, dan di lanjutkan permintaan pramuka mulai dari jam 10.00 -13.00 untuk peserta didik yang ikut pramuka yang berjumlah 70 peseta didik dan Gugus Depan 04.135 – 04136 Ambalan Tan Malaka-Rasuna Said.

Berdasarkan observasi peneliti tanggal 18 Oktober 2021, di SMK Negeri 6 Padang. Peneliti mengetahui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk juga kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang dimana peserta dari kegiatan ekstrakurikuler ini berjumlah 70 peserta. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini telah dilaksanakan sejak 6 tahun yang lalu yang dilaksanakan dilingkungan sekolah pada setiap hari sabtu yang bertujuan agar terciptanya karakter yang dimiliki oleh peserta didik di SMK Negeri 6 Padang.

Peneliti melakukan wawancara bersama Pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu ibuk Siska, S.Pd dapat diperoleh informasi bahwasannya perubahan karakter peserta didik sangat pesat, yang awalnya pendiam menjadi aktif dan aktif dalam pembelajaran pramuka partisipasi juga dalam memberikan pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan pramuka yang dilakukan di luar saat melaksanakan pramuka, banyak peserta didik yang mendapat sertifikat. Pembina pramuka juga menjelaskan beberapa program pramuka di SMK N 6 Padang yaitu memahami sejarah dan kode pramuka, BPP, Sandi dan semaphore, manfaat kompas, tali menali dan mendirikan tenda, manfaat api unggun, resep memasak, berkarya, struktur organisasi pramuka, bermusyawarah, tanda-tanda jejak peta, P3K dan jelajah alam.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik juga mengalami perubahan yang positif seperti tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, saling menghargai beserta saling membantu dalam kegiatan belajar maupun yang lainnya. Peserta didik tidak mudah putus asa serta mencoba hal yang baru dan belajar meninggalkan kebiasaan yang buruk yang berdampak pada diri mereka, sehingga pramuka menjadi salah satu factor yang merubah kebiasaan mereka menjadi lebih baik. Ekstrakurikuler pramuka membawa dampak positif bagi peserta didik dengan adanya kegiatan di luar ruangan maupun di dalam ruangan sangat menjadi

pelajaran yang tidak dapat mereka dapat dalam pembelajaran lain selain dari pramuka.

Peneliti menduga bahwa salah satu faktor yang mendukung peserta didik dapat merubah karkaternya disebabkan oleh pembina dan pelatih yang berperan aktif dan sangat memperhatikan peserta didiknya dengan setulus hatinya. Dengan demikian perlu adanya pendukung untuk lebih mengembangkan perubahan pada setiap peserta didik untuk mencapai sikap positif yang diinginkan pada semua jenjang dari anak-anak sampai dengan lansia sehingga terbentuk gerakan pramuka yang berkarakter.

Pramuka mengambil peran di semua jenjang pendidikan sehingga penanaman karakter sangat menajdi poin utama dalam perubahan karakter. Seperti yang sudah kita ketahui di zaman yang canggih dan digital banyak yang kurang perhatian dengan lingkungan yang ada disekitarnya dan tambah lagi dengan keadan covid-19 yang membuat peserta didik menjadi lebih asaik dengan dunianya sendiri. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Ekstrakulikuler Pramuka Dengan Sikap Positif Dalam Kegiatan Pramuka Di SMK Negeri 6 Padang.

METODE

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Yusuf (2014), bahwa penelitian korelasional memiliki tujuan untuk menjelaskan teknik yang dipakai dalam pengukuran hubungan antar variabel. Penelitian korelasi yaitu jenis penelitian yang dimanfaatkan untuk menguji keterakitan, hubungan dan seberapa kekuatan hubungan antar variabel tersebut (Arikunto, 2016). Korelasional ialah teknik analisis dalam menemukan tingkatan hubungan antar dua variabel ataupun lebih yang sifatnya kuantitatif (Solfema, 2021). Penelitian kuantitatif berarti metode penelitian digunakan untuk mengolah data numerik yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian terhadap sampel dari populasi, dalam pengumpulan data dapat menggunakan instrumen penelitian dengan statistik dalam analisis data yang mengutamakan pada pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Populasi penelitian yaitu seluruh peserta kegiatan ekstrakurikuler pramuka, berjumlah

70 peserta didik, dengan karakteristik Masih tercatat sebagai peserta pramuka pada saat penelitian ini berlangsung. Sampel yang diambil sebanyak 60% yakni sebanyak 42 peserta didik dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *random sampling*.

Teknik pengumpul data pada penelitian ini yakni menggunakan angket, serta alat pengumpul data yang dipakai yaitu kuesioner. Setiap variabel diukur memakai skala likert, yang bermanfaat mengukur sikap responden terhadap pernyataan yang disediakan dengan cara selalu/SL: skor 4, sering/SR: skor 3, jarang/JR: skor 2, tidak pernah/TP: Skor 1.

Mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan ekstrakulikuler pramuka dan perubahan karakter digunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2016).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ Keterangan}$$

P= persentasi

F= frekuensi

N=jumlah

Untuk melakukan analisis digunakan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mentabulasi data kedalam tabel yang telah disiapkan
 - b. Menghitung persentase jawaban dengan rumus di atas tersebut
 - c. Menentukan data secara kuantitatif menggunakan kategori.
2. Kemudian untuk melihat hubungan antara variabel X dengan Variabel Y, yang mana menggunakan rumus *Korelasi Produk Moment* berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2))(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

XY = produk dari X dan Y

N = jumlah sampel yang diteliti

X = skor variabel bebas

Y = skor variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan sikap positif dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. Selengkapnya peneliti kemukakan hasil penelitian sebagai berikut:

Gambaran Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Data mengenai gambaran ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6

Padang Sumatera Barat, diungkapkan melalui beberapa subvariabel, yakni: 1) Keaktifan terdiri dari tujuh item pernyataan dengan indikator: a) Rasa ingin tahu; dan b) Komunikatif. 2) Kepedulian Sosial terdiri dari lima item pernyataan dengan indikator: a) Kegiatan bakti sosial; dan b) Menanamkan nilai-nilai positif dalam pramuka pada diri sendiri maupun orang lain. 3) Tanggungjawab terdiri dari tiga item pernyataan dengan indikator: a) Ketepatan waktu pada saat latihan pramuka; dan b) Menaati tata tertip dalam latihan. Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

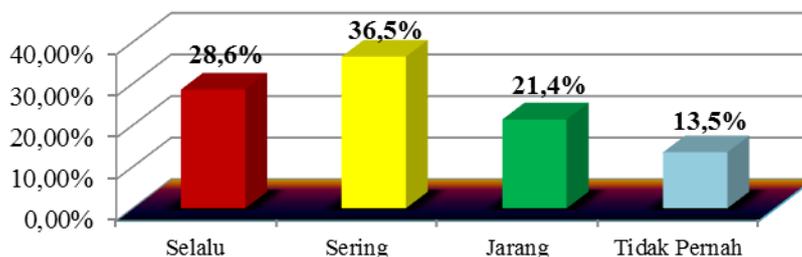
Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Keaktifan	90	214,2	102	242,9	59	140,5	43	102,3
2.	Kepedulian Sosial	55	131	81	192,9	49	116,7	25	59,5
3.	Tanggungjawab	35	83,3	47	111,9	27	64,2	17	40,5
Jumlah		180	428,5	230	547,7	135	321,4	85	202,3
Rata-rata		28,6%		36,5%		21,4%		13,5%	

Data tabel 1 di atas menunjukkan bahwa gambaran ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat, responden menjawab sering dengan persentase tertinggi yaitu **36,5%**. Maka disimpulkan bahwa

gambaran ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan cukup baik. Apabila hasil table rekapitulasi distribusi frekuensitersebut digambarkan hasilnya terlihat seperti berikut.



Gambar 1.

Gambaran Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Didasarkan hasil dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 65,1 separuh dari peserta pramuka pada gambaran ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan cukup baik.

Gambaran Sikap Positif dalam Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Data mengenai Gambaran Sikap Positif dalam Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat, diungkapkan melalui beberapa subvariabel, yakni: 1) Keuletan terdiri dari lima item pernyataan dengan indikator: a) Tidak mudah putus asa; dan b)

kuat. 2) Kerja Sama terdiri dari lima item pernyataan dengan indikator: a) Gotong Royong; dan b) Saling membantu. 3) Toleransi terdiri dari lima item pernyataan dengan indikator saling menghargai. 4)

Tanggungjawab dengan terdiri dari lima item pernyataan dengan indikator Kesadaran akan kewajibannya. Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

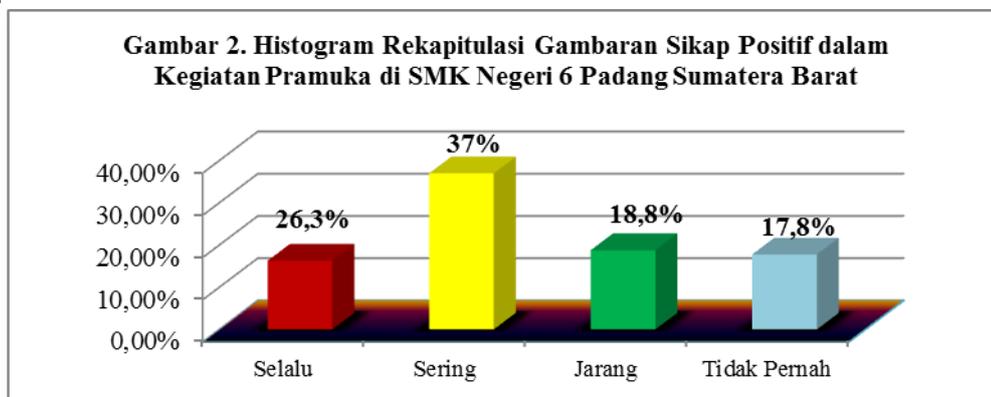
Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Sikap Positif dalam Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Keuletan	57	135,8	76	181	41	97,7	36	85,6
2.	Keja Sama	51	121,4	80	190,5	40	95,2	39	92,8
3.	Toleransi	54	128,6	82	195,3	38	90,5	36	85,6
4.	Tanggungjawab	59	140,4	73	173,9	39	92,8	39	92,8
Jumlah		221	526,2	311	740,7	158	376,2	150	356,8
Rata-rata		26,3%		37%		18,8%		17,8%	

Data tabel 2. menunjukkan bahwa gambaran sikap positif dalam kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat, responden menjawab sering dengan persentase tertinggi yaitu 37%. Maka disimpulkan bahwa gambaran sikap positif

dalam kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan baik. Apabila hasil table rekapitulasi distribusi frekuensitersebut digambarkan hasilnya pada gambar 2.



Gambar 2.

Gambaran Sikap Positif Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Didasarkan hasil dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 63,3 separuh dari peserta didik pada gambaran sikap positif dalam kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan cukup baik.

Hubungan antara Ekstrakurikuler dengan Sikap Positif dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Data mengenai hubungan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6

Padang Sumatera Barat tersebut, diuraikan melalui data temuan penelitian berikut.

- Keterangan:
- $N = 42$
 - $\sum X = 1765$
 - $\sum Y = 2283$
 - $\sum X.Y = 102449$
 - $\sum X^2 = 81543$
 - $\sum Y^2 = 138153$

Mengacu dari data hubungan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka tersebut, maka

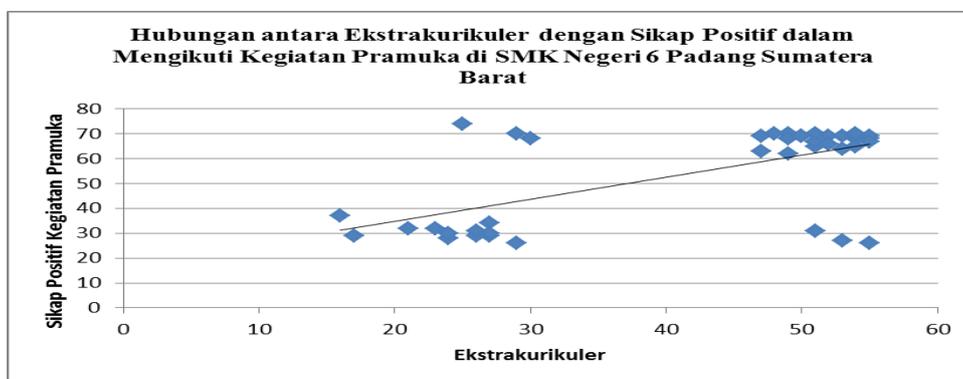
dapat diolah data melalui rumus *Korelasi*

Product Moment berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}\sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{42(102449) - (1765)(2283)}{\sqrt{42(81543) - (1765)^2}\sqrt{42(138153) - (2283)^2}} \\
 &= \frac{4302858 - 4008948}{\sqrt{(3424806) - (3115225)}\sqrt{(5802426 - 5212089)}} \\
 &= \frac{293910}{\sqrt{(309581)}\sqrt{(590337)}} \\
 &= \frac{293910}{427501,016} \\
 r &= \mathbf{0,688}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dengan rumus *Korelasi Product Moment* didapatkan r hitung = 0,688 dan apabila dibandingkan dengan r tabel = 0,304 dengan $n = 42$, dan maka hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan yang cukup signifikan antara

ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. Apabila hubungan variabel ini digambarkan dengan diagram pencar (*Scatter Diagram*), maka hasilnya seperti berikut.



Gambar 3.

Hubungan anatara Ekstrakurikuler dengan Sikap Positif dalam mengikuti Kegitan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Didasarkan pada gambar diagram pencar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang cukup dekat dan mengandung hubungan yang positif. Sehingga

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat.

PEMBAHASAN

Gambaran Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan baik. Dari indikator yang diteliti seperti keaktifan, kepedulian sosial, dan tanggungjawab, sebagian besar peserta didik memberikan jawaban sering dan selalu dengan jawaban tertinggi. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat berlangsung dengan baik.

Pendidikan kepramukaan yaitu unsur pendidikan nonformal yang dilakukan di luar kelas atau lingkungan alam dengan peran suplemen maupun komplemen dari pendidikan formal dalam mewujudkan peserta didik yang bertanggungjawab pada masa depan (Sukiyat, 2020). Tujuan Gerakan Pramuka secara umum yaitu mendidik, membina serta melatih kepribadian anggota pramuka agar kepribadiannya dapat menjadi suri teladan bagi masyarakat (Fajriani & Setiawati, 2018). Kepribadian yang dibentuk tidak melenceng dari nilai-nilai Pancasila, seperti berbudi pekerti luhur, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa kesatria dan patriot, patuh pada hukum yang berlaku, disiplin pada semua aktivitas serta bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah yang sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diadakan di luar jam mata pelajaran yang mereka tempuh selama di sekolah. Kegiatan ini secara khusus dilaksanakan dengan pendampingan oleh tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dibidang ekstrakurikuler yang diampu, dan tenaga pendidik yang memiliki wewenang di sekolah (Roza & Syuraini, 2018).

Heryani (2018), menyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan banyak manfaat kepada peserta didik yang mengikutinya, diantaranya yaitu: 1) membentuk karakter kedisiplinan dan tanggungjawab. Kegiatan pramuka mengajarkan peserta didik untuk memanfaatkan waktunya dengan baik, dengan aktifnya peserta didik mengikuti

pramuka maka ia akan mulai untuk belajar disiplin dikarenakan disiplin sangat berguna bagi dirinya dan orang lain. 2) lebih peduli dengan lingkungan. Dikarenakan kegiatan pramuka lebih cenderung dilaksanakan di luar ruangan, maka hal ini menjadikan peserta didik lebih dekat dengan alam dan lingkungan. Sehingga kepedulian peserta didik menjadi lebih meningkat. 3) melatih kemandirian. Pramuka mengajarkan peserta didik untuk terbiasa mandiri, dikarenakan kegiatan yang berlangsung di luar ruangan dan jauh dari lingkungan keluarga. 4) meningkatkan kreatifitas. Kegiatan yang disusun dengan menarik, menantang dan menyenangkan menjadikan imajinasi peserta didik menjadi terangsang sehingga muncullah kemampuan berpikir kritis dari peserta didik.

Maka disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan baik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlihat keaktifan, adanya kepedulian sosial, dan bertanggung jawab.

Gambaran Sikap Positif dalam Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran sikap positif dalam kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan baik. Dari indikator yang diteliti seperti keuletan, kerja sama, toleransi, dan tanggungjawab, sebagian besar peserta didik memberikan jawaban sering dan selalu dengan jawaban tertinggi. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik sudah tertanam sikap positif dalam dirinya selama mengikuti kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dengan sangat baik.

Gerungan (2015), mengatakan bahwa sikap merupakan suatu reaksi seseorang terhadap suatu objek yang diamatinya. Setiap orang akan menilai objek tersebut secara berbeda-beda. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh pengalaman, kondisi individu, kebutuhan, dan informasi yang diterima masing-masing individu tersebut. Proses penilaian terhadap suatu objek tersebut dapat berupa penilaian negatif maupun positif.

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak, merasa, dan berpersepsi dalam menghadapi nilai, situasi, ide, dan objek (Sobur, 2016). Sikap bukan perilaku, melainkan lebih mengarahkan kepada bersikap secara khusus pada objek yang disikapi. Objek sikap tersebut dapat berbentuk tempat, benda, orang, situasi, gagasan, maupun kelompok tertentu. Harlen dalam Djaali (2014), menyatakan sikap sebagai sebuah kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam bertindak terhadap situasi ataupun objek yang disikapi.

Slameto (2013), menyatakan sikap dibentuk dengan beragam cara, seperti: 1) dengan adanya pengalaman yang berulang-ulang; 2) melakukan peniruan terhadap sesuatu baik sengaja maupun tidak; 3) adanya sugesti, sikap seseorang dapat terbentuk karena adanya pengaruh yang diterimanya dari pihak luar; 4) adanya identifikasi, seorang individu menirukan orang lain dikarenakan adanya suatu ikatan secara emosional dan sebagainya.

Sobur (2016), menyatakan bahwa terbentuknya sikap pada seseorang dikarenakan adanya norma-norma dasar yang telah dihayati sehingga kemudian menentukan suatu sikap dan tindakan dari seseorang. Adapun faktor yang mempengaruhi sikap pada seseorang tersebut, yakni: 1) adanya akumulasi tanggapan-tanggapan dan pengalaman yang sama dalam interaksi seseorang; 2) pengamatan yang berbeda maka menjadikan adanya sikap pro ataupun anti pada gejala tertentu; 3) pengalaman buruk ataupun baik yang dilalui seseorang; dan 4) adanya peniruan sikap orang lain secara sadar ataupun tidak.

Gerungan (2015), menyatakan bahwa sikap dapat dipengaruhi beragam faktor, yakni 1) faktor internal berupa kondisi emosional pengalaman pribadi. Pengalaman yang menyenangkan membentuk sikap positif dan pengalaman buruk membentuk sikap negatif. Kemudian emosional lebih mengacu kepada psikologis seseorang seperti perasaan membutuhkan, senang, tertarik maka membentuk sikap positif sedangkan tidak percaya, benci, marah membentuk sikap negatif. Dan 2) faktor eksternal yaitu pengaruh interaksi dan komunikasi dari suatu kelompok maupun kebudayaan.

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat mampu membentuk sikap positif pada diri peserta didik. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan dengan kegiatan yang menyenangkan, menarik dan menantang mampu menanamkan sikap positif sehingga peserta didik terlihat keaktifan, adanya kepedulian sosial, dan bertanggungjawab.

Hubungan antara Ekstrakurikuler dengan Sikap Positif dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat

Berdasarkan analisis data, maka didapatkan hasilnya bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan yang cukup signifikan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis oleh peserta didik baik tingkat sekolah maupun diperguruan tinggi di luar jam persekolahan (Gustia & Pamungkas, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keperibadian, bakat, dan kemampuan lain yang ada dalam diri peserta didik di luar bidang akademik agar terciptanya dampak positif kepada peserta didik (Hanum, Solfema, & Jalius, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler ialah salah satu bentuk dari pendidikan nonformal. Menurut lestari salah satu pembelajaran yang ada pada pendidikan nonformal ialah pendidikan keperamukaan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik juga mengalami perubahan yang positif seperti tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, saling menghargai dan saling membantu dalam kegiatan belajar maupun yang lainnya. Mencegah rasa tidak mudah putus asa dalam mencoba hal yang baru dan belajar meninggalkan kebiasaan yang buruk yang berdampak pada diri mereka, sehingga pramuka menjadi salah satu faktor yang merubah kebiasaan mereka menjadi lebih baik. Ekstrakurikuler pramuka membawa dampak positif bagi peserta didik dengan adanya kegiatan di luar ruangan maupun di dalam ruangan sangat menjadi pelajaran yang

tidak dapat mereka dapat dalam pembelajaran lain selain dari pramuka (Sri Kurniati & Jalius, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 4, menjelaskan lebih lanjut mengenai gerakan pramuka yang bertujuan untuk mencetak generasi yang mempunyai kepribadian yang baik, beriman dan bertakwa, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, disiplin, taat hukum, berjiwa patriotik, mempunyai keterampilan hidup, melestarikan lingkungan hidup, dan mengamalkan Pancasila.

Berdasarkan pendapat diatas, kesimpulan yakni bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. Ekstrakurikuler pramuka ialah salah faktor yang mempengaruhi sikap positif peserta didik dalam menjalankan kehidupan, pramuka juga membawa mereka kearah lebih baik dan dapat menambah wawasan peserta didik dalam mengenal alam sehingga perubahan sangat meningkat pada peserta didik yang mengikuti pramuka.

KESIMPULAN (5%)

Menurut hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat, dapat disimpulkan yakni: *Pertama*, Gambaran ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan sangat baik. Dari indikator yang diteliti terlihat bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ktrakurikuler pramuka terlihat lebih aktif, mempunyai rasa kepedulian sosial yang tinggi, dan lebih bertanggungjawab. *Kedua*, Gambaran sikap positif dalam kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dikategorikan sangat baik. Dari indikator yang diteliti seperti keuletan, kerja sama, toleransi, dan tanggungjawab, sebagian besar peserta didik memberikan jawaban sering dan selalu dengan jawaban tertinggi. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik sudah tertanam sikap positif dalam dirinya selama mengikuti kegiatan pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat dengan sangat baik. *Ketiga*, Terdapat hubungan yang

signifikan antara ekstrakurikuler dengan sikap positif dalam mengikuti Kegiatan Pramuka di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. Ekstrakurikuler pramuka ialah salah faktor yang mempengaruhi sikap positif peserta didik dalam menjalankan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajriani, R., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(3), 363-372.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100528>
- Gerungan. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Gustia, R., & Pamungkas, A. H. (2020). the Educational'S Roles in Character Embedding for Scouting Members of Racana Dang Tuanku and Bundo Kandung. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 136-140.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i2.109147>
- Hanum, H., Solfema, S., & Jalius, J. (2018). Gambaran Kepemimpinan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Adabiah Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 42.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9470>
- Heryani, E. (2018). *Hubungan antara Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kedisiplinan Murid di SDN 127 Matakali Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Irmawita, I. (2019). Hakekat Pendidikan dan Pembelajaran Pada Program Pendidikan Keaksaraan Fungsional.

- Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia*, (1943), 1-9.
- Kamal, R., & Irmawita, I. (2020). Relationship of Interpersonal Management Communications with the Work Participation of Karang Taruna Members in Sungai Sirah, Padang Pariaman Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 226-235.
<https://doi.org/10.24036/spektrump ls.v8i2.109189>
- Roza, N. A., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 466.
<https://doi.org/10.24036/spektrump ls.v1i4.101641>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solfema. (2021). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Sri Kurniati, V., & Jalius, J. (2020). The Relationship Between Activeness Participating in Scout Extracurricular Activities With Student Discipline at SMP 5 Pariaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 454.
<https://doi.org/10.24036/spektrump ls.v8i4.110079>
- Suherman, E. (2014). *Pramuka Membangun Ekonomi Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020). *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenademia Group.